

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**“PEMANFAATAN HERBAL UNTUK KESEHATAN DI KALURAHAN
SIDOMULYO, BAMBANGLIPURO, BANTUL”**

Disusun oleh :

apt. Annisa Fatmawati, M.Farm

apt. Eva Nurinda, M.Sc

apt. Sri Suprapti, M.Farm

apt. Adhi Gunawan, M.Farm

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**

2025

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul pengabdian masyarakat : Pemanfaatan Herbal Untuk Kesehatan di Kalurahan Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul
2. Ketua
Nama : apt. Annisa Fatmawati, M. Farm
NIK : 17201920593
Jabatan/Golongan : Dosen/Lektor 200
Program Studi : S1 Farmasi Universitas Alma Ata
3. Anggota tim : apt. Sri Suprapti, M.Farm
apt. Eva Nurinda, M.Sc
apt. Adhi Gunawan, M.Farm
4. Lokasi kegiatan/Mitra
Wilayah mitra (Desa/Kelurahan) : Sidomulyo
Kabupaten : Bantul
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Jangka waktu pelaksanaan : 1 Hari
6. Biaya yang diperlukan : Rp 2.500.000,-

Yogyakarta, 28 Februari 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan



Dr. Yhona P, S.Gz., Dietisien., MPH
NIK. 1200710038

Ketua Pengabdian Masyarakat



apt. Annisa Fatmawati, M.Farm
NIK. 17201920593

Mengetahui,
Ketua P2M Universitas Alma Ata



Dr. apt. Daru Estiningsih, M. Sc.
NIK. 171620443

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	2
C. Manfaat Kegiatan	2
BAB II	3
TARGET PENGABDIAN MASYARAKAT	3
BAB III	4
METODE PELAKSANAAN	4
A. Metode Kegiatan	4
B. Rencana Kegiatan Dan Jadwal	4
C. Organisasi Pelaksanaan	4
D. Jadwal Kegiatan	5
E. Rencana Alokasi Anggaran	5
DAFTAR PUSTAKA	6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang harus senantiasa dijaga. Penggunaan obat-obatan modern memang menjadi pilihan utama dalam pengobatan berbagai penyakit, namun tidak dapat dipungkiri bahwa pemanfaatan herbal sebagai alternatif atau pelengkap dalam menjaga kesehatan juga memiliki peran yang signifikan. Indonesia sebagai negara dengan keanekaragaman hayati yang tinggi memiliki potensi besar dalam pengembangan dan pemanfaatan tanaman herbal untuk kesehatan.

Penyakit diabetes melitus menjadi salah satu masalah kesehatan kronis yang semakin meningkat prevalensinya di Indonesia, termasuk di wilayah pedesaan seperti Kalurahan Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan diabetes serta keterbatasan akses terhadap pengobatan modern mendorong perlunya edukasi dan pemberdayaan dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai alternatif pengobatan. Indonesia dikenal kaya akan tanaman herbal yang memiliki potensi sebagai antidiabetes, seperti daun kelor, kayu manis, brotowali, dan belimbing wuluh, yang banyak tersedia di lingkungan sekitar masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan masyarakat Kalurahan Sidomulyo dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam memanfaatkan herbal lokal secara tepat guna sebagai upaya mandiri dalam mengelola kadar gula darah, sehingga tercipta pola hidup sehat berbasis kearifan lokal.

Kalurahan Sidomulyo, yang terletak di Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, merupakan daerah yang memiliki sumber daya alam melimpah, termasuk berbagai jenis tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan untuk kesehatan masyarakat. Namun, pemanfaatan herbal di masyarakat masih terbatas pada penggunaan tradisional tanpa adanya pemahaman yang mendalam mengenai manfaat, pengolahan, serta dosis yang tepat. Selain itu, kurangnya edukasi mengenai pengolahan herbal yang higienis dan berbasis ilmiah menjadi kendala dalam optimalisasi penggunaan tanaman herbal.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan herbal secara lebih efektif dan aman. Program ini akan mencakup pelatihan identifikasi tanaman herbal, teknik pengolahan yang sesuai dengan standar kesehatan, serta edukasi mengenai manfaat dan dosis penggunaan herbal untuk berbagai kondisi kesehatan.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat Kalurahan Sidomulyo dapat lebih memahami potensi tanaman herbal yang ada di sekitar mereka dan mampu mengolah serta memanfaatkannya secara optimal untuk meningkatkan kualitas kesehatan. Selain itu, program ini juga dapat membuka peluang ekonomi baru melalui pengembangan produk herbal yang bernilai jual tinggi.

Dengan demikian, program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, baik dari segi kesehatan maupun ekonomi bagi masyarakat Kalurahan Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.

B. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat tanaman herbal untuk kesehatan.
2. Memberikan pelatihan tentang cara identifikasi, pengolahan, dan pemanfaatan tanaman herbal secara higienis dan sesuai standar kesehatan.
3. Mendorong masyarakat untuk mengembangkan produk herbal bernilai jual tinggi guna meningkatkan perekonomian lokal.
4. Mengedukasi masyarakat mengenai dosis dan cara penggunaan herbal yang aman dan efektif.
5. Membantu masyarakat dalam mendokumentasikan dan melestarikan pengetahuan lokal tentang tanaman herbal.

C. Manfaat Kegiatan

1. Masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih luas mengenai manfaat dan pengolahan tanaman herbal.
2. Terciptanya keterampilan baru di masyarakat dalam pemanfaatan herbal untuk kesehatan.

3. Peningkatan kesehatan masyarakat melalui pemanfaatan herbal yang lebih optimal dan berbasis ilmiah.
4. Potensi peningkatan ekonomi lokal melalui pengembangan usaha berbasis herbal.
5. Pelestarian budaya dan kearifan lokal dalam pemanfaatan tanaman herbal sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

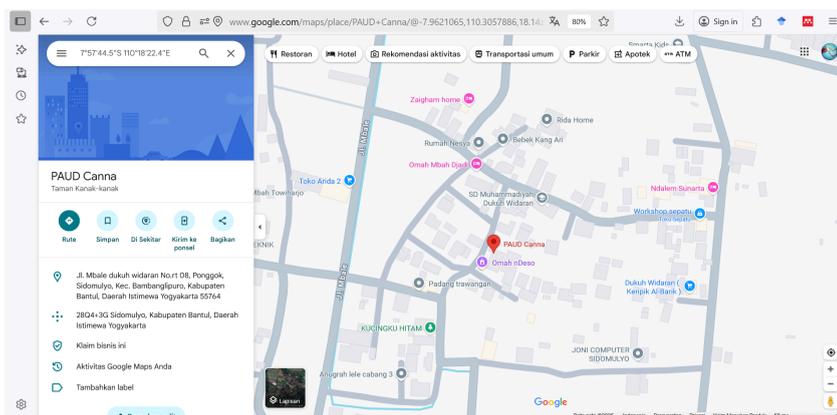
BAB II

A. Target Pengabdian Masyarakat

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat antara lain : pemberian informasi dan edukasi terkait “Pemanfaatan Herbal Untuk Antidiabetes” kepada ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Kalurahan Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.

B. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Kalurahan Sidomulyo (Gambar 1) terletak di Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Posisinya yang strategis menjadikan Sidomulyo sebagai pusat dari Kapanewon Bambanglipuro, dengan banyak kantor instansi pemerintah tingkat kecamatan berada di wilayah ini. (sidomulyo-bantul.desa.id). Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul, luas wilayah Kalurahan Sidomulyo adalah 819 hektar (bantulkab.bps.go.id). Pada tahun 2018, Sidomulyo merupakan desa dengan jumlah penduduk kedua terbanyak di Kapanewon Bambanglipuro. Data kependudukan berdasarkan kelompok umur di Kalurahan Sidomulyo menunjukkan distribusi penduduk yang beragam. Informasi detail mengenai statistik ini dapat diakses melalui situs resmi Kalurahan Sidomulyo.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat di Kalurahan Sidomulyo

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah penyampaian informasi dan edukasi (materi dalam bentuk powerpoint dan modul) terkait penggunaan herbal untuk diabetes dan pengerjaan *quiz* menggunakan media *quiziz*.

B. Rencana Kegiatan Dan Jadwal

Kegiatan penyuluhan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal	: Jum'at, 7 Maret 2025
Waktu	: 15.00 WIB – Selesai
Tempat	: PAUD CANNA, Sidomulyo, PAUD Canna
Sasaran	: Ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)
Pemberi Materi	: apt. Eva Nurinda, M.Farm (Dosen Prodi S1 Farmasi, FIKES, UAA)
Uraian kegiatan	: Penyampaian materi “Herbal Untuk Antidiabetes”

C. Organisasi Pelaksanaan

Judul Program	:	Pemanfaatan Herbal Untuk Kesehatan di Kalurahan Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul
---------------	---	--

Pelaksana

Ketua Pengabdian

Nama Lengkap	:	apt. Annisa Fatmawati, M.Farm
NIDN	:	052003902
Program Studi	:	Farmasi
Nomor Hp	:	+62 895-0696-6822
Alamat surel (email)	:	annisafatma20@almaata.ac.id

Anggota Dosen (1)

Nama Lengkap	:	apt. Eva Nurinda, M.Sc
NIDN	:	0510017703

Anggota Dosen (2)

Nama Lengkap	:	apt. Sri Suprapti, M.Farm
NIDN	:	0510017703

Anggota Dosen (3)

Nama Lengkap : apt. Adhi Gunawan, M.Farm
NIDN : 0520118201

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Sindy Saputri
NIM : 220500556

Anggota Mahasiswa (2)

Nama Lengkap : SepfitriEka
NIM : 220500554

Anggota Mahasiswa (3)

Nama Lengkap : Febriyani
NIM : 220500438

D. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan, Sambutan dan Arisan Sambutan Ibu Lurah: Sunarti, M.Pd	15.00-15.30
2	Penyampaian Materi Penyuluhan “Herbal Untuk Antidiabetes” oleh Pemateri apt. Eva Nurinda, M.Sc	15.30-16.15
3	Pengerjaan Quiz Herbal Untuk Antidiabetes	16.15-16.45
4	Penutup & Buka Puasa Bersama	16.45-17.50
5	Foto bersama PKK Kalurahan Sidomulyo	17.50-18.00

E. Rencana Alokasi Anggaran

No.	Uraian	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Snack & Minuman	1	450.000	450.000
2	Sewa Proyektor	1	250.000	250.000
3	Makanan Buka Puasa	80	20.000	1.600.000
4	Transport	1	200.000	200.000
Total				2.500.000

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman anggota Tim Penggerak PKK terkait upaya pencegahan diabetes melalui pemanfaatan obat herbal yang aman dan telah terstandarisasi. Berdasarkan pelaksanaan kuis interaktif yang diikuti oleh 42 peserta, diperoleh tingkat akurasi jawaban rata-rata sebesar 85%, yang mencerminkan bahwa peserta telah memiliki pemahaman yang cukup baik secara umum. Capaian ini sejalan dengan sasaran utama pengabdian, yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai tanaman obat yang memiliki potensi sebagai antidiabetik.

Meski demikian, analisis lebih lanjut terhadap hasil kuis mengungkapkan bahwa pemahaman peserta masih kurang dalam mengenali kategori logo produk obat herbal. Hanya 48% peserta yang menjawab benar pada soal pertama mengenai logo produk herbal yang telah melalui uji klinis pada manusia. Sebaliknya, kemampuan peserta dalam mengenali jenis tanaman herbal seperti pare, daun insulin, dan sambiloto sangat tinggi, terbukti dari akurasi sebesar 98% pada soal ke-10. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis visual dan praktik langsung lebih efektif dalam membantu peserta memahami materi, dibandingkan dengan pengenalan klasifikasi ilmiah obat herbal.

Hasil ini mendukung temuan dari Syafruddin dkk. (2022) dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, yang menyatakan bahwa metode pembelajaran lapangan kepada kelompok perempuan di pedesaan lebih efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan terkait herbal dibandingkan metode ceramah konvensional. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat aspek edukasi tentang klasifikasi jamu, obat herbal terstandar (OHT), dan fitofarmaka pada sesi lanjutan, mengingat pengetahuan ini krusial dalam memilih produk herbal yang aman dan berbasis bukti ilmiah.

Selain itu, keberhasilan 17 peserta (40%) dalam menjawab seluruh soal dengan benar menunjukkan bahwa sebagian besar anggota PKK memiliki

kemampuan untuk memahami dan menginternalisasi materi dengan baik, bahkan berpotensi menjadi penggerak edukasi di lingkungannya masing-masing. Partisipasi penuh seluruh peserta dalam kuis — hanya satu orang yang terkendala teknis — juga mencerminkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam kegiatan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahayu dan Anwar (2020), yang menekankan pentingnya pelibatan kader PKK sebagai agen perubahan dalam upaya promosi kesehatan berbasis komunitas.

Secara keseluruhan, data mengindikasikan bahwa kegiatan ini cukup berhasil dalam menjawab tantangan rendahnya literasi masyarakat tentang pencegahan diabetes melalui herbal. Meskipun demikian, perlu upaya lebih lanjut untuk memperkuat pemahaman ilmiah mengenai klasifikasi dan regulasi obat herbal. Untuk itu, pendekatan edukasi di masa mendatang disarankan menggabungkan metode visual-praktis dengan bahan ajar tertulis dan digital yang menyajikan informasi ilmiah secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat awam.

B. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menilai efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Metode evaluasi yang digunakan meliputi:

1. Evaluasi Kognitif melalui Kuis Interaktif (Quizizz):
 - Kuis terdiri dari 10 soal yang mencakup materi pengenalan logo kategori obat herbal serta identifikasi bahan herbal antidiabetik.
 - Rata-rata akurasi peserta mencapai 85%, menunjukkan tingkat pemahaman yang baik secara keseluruhan.
 - Sebanyak 40% peserta (17 orang) menjawab seluruh soal dengan benar (100%).
 - Tingkat kesulitan tertinggi terdapat pada soal klasifikasi logo obat herbal yang diuji secara klinis (hanya 48% yang menjawab benar).
 - Soal dengan akurasi tertinggi adalah pengenalan bahan herbal, dengan tingkat ketepatan mencapai 98%.
2. Evaluasi Partisipatif:
 - Seluruh peserta hadir dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir (100% partisipasi).
 - Hanya satu peserta tidak menyelesaikan seluruh soal kuis karena kendala teknis.

- Diskusi kelompok berlangsung aktif, menunjukkan keterlibatan peserta dalam memahami materi dan berbagi pengalaman lokal terkait tanaman obat.
3. Evaluasi Afektif (Minat dan Kepuasan Peserta):
- Peserta menyampaikan antusiasme tinggi terhadap penyuluhan, terutama dalam sesi praktik pengenalan dan pengolahan bahan herbal.
 - Berdasarkan umpan balik lisan, peserta merasa kegiatan sangat relevan dengan kebutuhan mereka, dan mendorong adanya sesi lanjutan seperti pelatihan budidaya tanaman obat keluarga (TOGA).
4. Evaluasi Dampak Awal:
- Sebagian peserta menyatakan komitmen untuk menyebarluaskan informasi yang diperoleh kepada warga di RT masing-masing.
 - Adanya ketertarikan untuk membentuk kelompok kerja kecil dalam pengelolaan TOGA antidiabetik menjadi salah satu hasil nyata dari penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, T.M., Kusnanto, H. & Adi, E., 2019. *Effect of Moringa oleifera on blood glucose levels: A systematic review*. **Pharmaciana**, 9(1), pp.29–38. doi:10.12928/pharmaciana.v9i1.11683.
- Dwivany, F.M. et al., 2022. *Antidiabetic activity of Indonesian herbal plants: A systematic review and meta-analysis*. **Journal of Herbal Medicine**, 30, p.100551. doi:10.1016/j.hermed.2021.100551.
- Ekowati, J. et al., 2017. *Antidiabetic activity of ethanolic extract of belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) fruit in alloxan-induced diabetic rats*. **Pharmacy Reports**, 3(1), pp.12–19.
- Febriani, R., Wahyuni, T. & Hidayat, M.T., 2021. *The role of stevia rebaudiana as natural sweetener in glycemic control*. **Jurnal Gizi Klinik Indonesia**, 17(1), pp.1–9. doi:10.22146/ijcn.59935.
- Hafid, H. et al., 2018. *Antidiabetic effects of herbal tea combination of cinnamon and ginger on alloxan-induced diabetic rats*. **Jurnal Fitofarmaka Indonesia**, 5(2), pp.127–132.
- Handayani, S. et al., 2020. *Daun Yakon sebagai alternatif terapi diabetes melitus tipe 2: tinjauan farmakologis*. **Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia**, 18(1), pp.56–62. doi:10.35814/jifi.v18i1.1622.
- Kurniawan, Y. et al., 2022. *Synergistic antidiabetic effect of polyherbal formulation: Combination of cinnamon, brotowali, and turmeric in STZ-induced rats*. **Indonesian Journal of Pharmacy**, 33(2), pp.145–153. doi:10.22146/ijp.68364.
- Putri, L.R. et al., 2019. *Efficacy of Moringa oleifera leaves extract in lowering blood glucose levels in diabetic patients: A clinical trial*. **Jurnal Kedokteran Brawijaya**, 30(3), pp.221–228.
- Sari, D.P. et al., 2020. *Comparison of single vs combination herbal therapies in diabetic management: an in vivo study*. **Majalah Obat Tradisional**, 25(2), pp.89–95. doi:10.22146/jtobat.51761.
- Wulandari, A.R. et al., 2023. *Standardization of herbal antidiabetic capsule formulation from Indonesian medicinal plants*. **Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas**, 20(1), pp.12–21. doi:10.24071/jpsc.2023.200102.

LAMPIRAN
DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



Penyampaian Materi oleh: apt. Eva Nurinda, M.Sc



Sesi tanya Jawab Peserta & Pengerjaan Quiz dipandu oleh: apt. Annisa Fatmawati, M.Farm



Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kalurahan Sidomulyo

LAMPIRAN

DAFTAR HADIR & QUIZ OBAT HERBAL UNTUK ANTIDIABETES

Rank	First Name	Last Name	Total Questions Attempted	Accuracy
1	Tri	We	10	100%
2	Nunik		10	100%
3	purwanti		10	100%
4	Jumirah		10	100%
5	reni	setyowati	10	100%
6	Anisa	Falahatul	10	100%
7	Sulistiyowati		10	100%
8	purwaningsih		10	100%
9	Luluk	Ambarwati	10	100%
10	Heny	sulistyowati	10	100%
11	Devi	linawati	10	100%
12	Rina	Fatmawati	10	90%
13	Tiwuk	Nursanti	10	90%
14	Superti		10	90%
15	Royani		10	90%

16	Siti	mariyati	10	90%
17	Wiwik	sundarti	10	90%
18	Tukinem		10	90%
19	Agustina	indriastuti	10	90%
20	Ratnadewi		10	90%
21	Supriyani		10	90%
22	Siti	musyayyarah	10	80%
23	Makfi		10	80%
24	Riyanti		10	80%
25	Eva	Nurinda, S.Farm.,M.Sc.,A pt. .	10	80%
26	Esti		10	80%
27	Lilin	Nur Haryanti	10	80%
28	Yuni	novidawati	10	80%
29	Siti	qomariah	10	70%
30	Siti	Munawaroh	10	70%
31	Tini		10	70%
32	Lilik	Rahayu	10	70%

33	Siwi	Hidayah	10	70%
34	Reni	Kurniasari	10	60%
35	Ida	Ratnawati	10	60%
36	Muryanti		10	60%
37	Purwanti	lily	10	60%
38	Sunarti		10	60%
39	Nurdini		10	50%
40	Walinem		10	50%
41	Ningsih	Sidomulyo	8	50%
42	Sumartiyah		2	0%